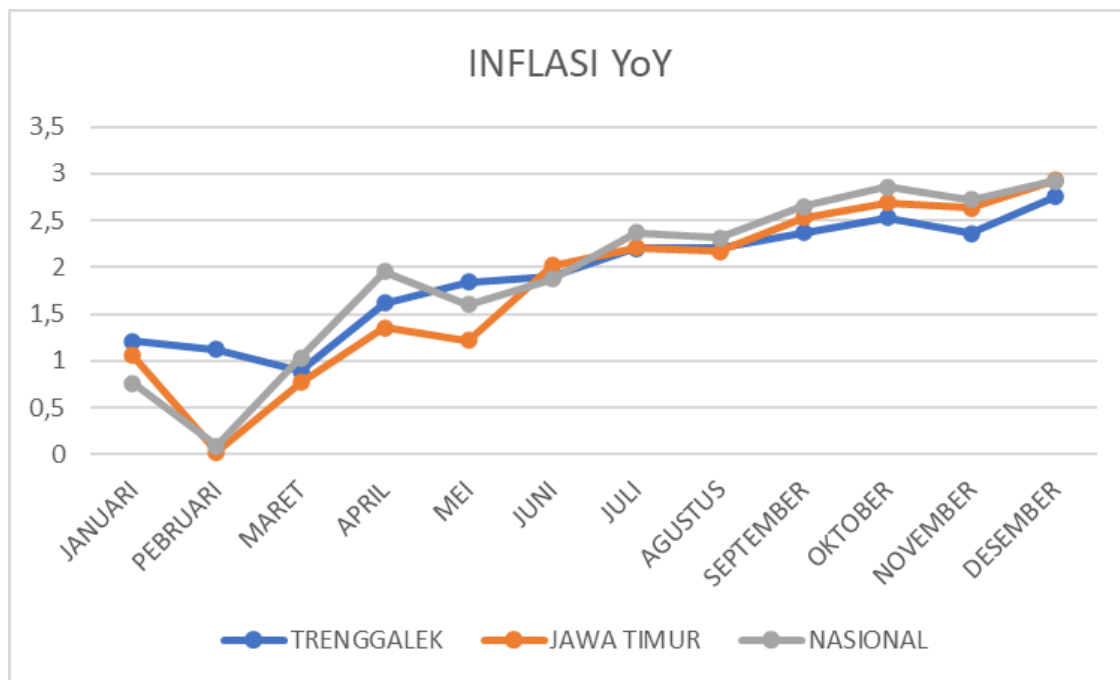


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

TPID Kabupaten Trenggalek bekerjasama dengan Diskomidag Kabupaten Trenggalek telah melakukan pemantauan harga di pasar, serta aktif memantau perkembangan harga pasar melalui aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur. Untuk komoditas yang mengalami fluktuasi harga dalam kurun waktu Oktober sampai Desember 2025 adalah, Cabai Rawit, Cabai Besar, Bawang Merah dan Telur Ayam. Untuk Inflasi di Kabupaten Trenggalek relatif konstan di Triwulan IV Tahun 2025. Berikut angka Inflasi :



2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa permasalahan yang perlu menjadi perhatian dan dapat mempengaruhi inflasi di Kabupaten Trenggalek khususnya di sepanjang Oktober sampai Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1. Gejolak harga menjelang Natal dan Tahun Baru;
2. Naik nya harga komoditas cabai rawit;
3. Digitalisasi UMKM perlu dukungan dari Pemerintah Daerah;
4. Meningkatnya tren tingkat konsumsi masyarakat menjelang Nataru;
5. Komponen bergejolak volatile food khususnya komoditas cabai;
6. Berkembangnya online market dan touchless payment, perlu adanya fasilitas teknologi yang mendukung pelaku usaha kecil untuk menghadapi persaingan;

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Dalam upaya pengendalian inflasi di daerah, TPID Kabupaten Trenggalek melakukan beberapa kegiatan, meliputi :

- Rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek

rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Trenggalek, membahas perkembangan inflasi bersama OPD terkait diantaranya :

1. Dinas Pertanian Dan Pangan
2. Dinas Koperasi, Usaha Mikro Dan Perdagangan
3. Dinas Sosial dan PPPA
4. Dinas Perhubungan
5. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan
6. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga
7. Dinas PUPR
8. Dinas PKPLH
9. Dinas Perikanan
10. Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja
11. Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
12. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa
13. Dinas Peternakan
14. Bagian Kesra Sekretariat Daerah
15. Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam
 - Rapat Koordinasi pengendalian inflasi antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri dan dilaksanakan melalui aplikasi *zoom meeting* selama bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2025.
 - TPID Kabupaten Trenggalek melakukan pemantauan harga ketersediaan pasokan komoditas dengan melakukan sasaran pemantauan pasokan dan harga pangan di 14 Kecamatan dengan waktu pelaksanaan kegiatan dimulai bulan Oktober sampai dengan bulan Desember 2025. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini yaitu menyediakan hasil analisis harga dan pasokan pangan secara periodik sebagai bahan perumusan kebijakan di pusat dan daerah pemantauan pasokan dan harga pangan melibatkan petugas enumerator di tingkat produsen dan pedagang di 14 kecamatan, serta pemantauan harga secara berkala di aplikasi *siskaperbapo* Provinsi Jawa Timur;
 - Kegiatan Operasi Pasar kerjasama antara Pemerintah Kabupaten Trenggalek dengan Pemerintah Propinsi Jawa Timur serta Perum Bulog Sub Divre Tulungagung (Gudang Bulog Trenggalek)
 - Pada Tanggal 17 November 2025 Pasar Murah dilaksanakan di halaman Pendopo Manggala Praja Nugrama Trenggalek Pasar murah ini merupakan bagian dari program pengendalian inflasi dan penguatan ketahanan pangan Jawa Timur tahun 2025, yang diinisiasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur di bawah kepemimpinan Gubernur Khofifah Indar Parawansa, melalui kegiatan ini, masyarakat dapat membeli berbagai bahan kebutuhan pokok dengan harga di bawah pasar, seperti :
 - 1) Beras SPHP (1,2 ton, harga jual Rp. 11.000,-/kg, Rp.55.000/sak)
 - 2) Minyak goreng Kita pouch satu liter, (200 lt, harga jual Rp.15.000,-/lt)
 - 3) Gula pasir RA (175 kg, harga jual Rp. 15.000,-/kg)
 - 4) Tepung Terigu (60 kg. harga jual Rp.4.000,-/500 gr)
 - 5) Telur ayam ras (140 kg harga jual Rp. 24.000,-/pack isi 15-16 butir)
 - 6) Bawang merah,(50 kg harga jual Rp. 7000.-/pack/ 250 gr)
 - 7) Bawang putih (50 kg harga jual Rp. 6000,-/pack / 250 gr)

- 8) Cabe Rawit (30 kg harga jual Rp.4.000./pack/ 250 gr)
- Pada Tanggal 20 November 2025 dilaksanakan kegiatan operasi pasar di Kecamatan Pogalan. Dengan Komiditas :
 - A. Beras SPHP terjual 100 sak / 5kg @ Rp. 55.000 total Rp. 5.500.000
 - B. Beras Premium Setra Ramos terjual 15 sak / 5kg @ Rp. 70.000 total Rp. 1.050.000
 - C. Beras Jatim Cetar terjual 10 sak / 5kg @ Rp. 70.000 total Rp. 700.000
 - C. Minyakita terjual 240 liter @ 15.000 total Rp. 3.600.000
 - D. Tepung terjual 48 kg @ Rp. 10.000 total Rp. 480.000
 - E. Gula terjual 100 kg @ Rp. 16.000 total Rp. 1.600.000
 - F. Bawang Putih terjual 32 pack @ 250gr @ Rp. 7.000 total Rp. 224.000
 - G. Bawang Merah terjual 32 pack @ Rp. 8.000 total Rp. 256.000
 - H. Telur terjual 100 kg @ Rp. 24.000 total Rp. 2.400.000
 - Total Transaksi Penjualan Bapok Indag total Rp. 15.810.000
 - Pada Tanggal 19 November 2025 dilaksanakan kegiatan operasi pasar di Kecamatan Trenggalek. Dengan Komiditas :
 - A. Beras SPHP terjual 173 sak / 5kg @ Rp. 55.00 total Rp. 9.515.000
 - B. Beras Premium Setra Ramos 100 sak / 5kg @ Rp. 70.000 total Rp. 7.000.000
 - C. Minyakita terjual 240 liter @ 15.000 total Rp. 3.600.000
 - D. Tepung terjual 48 kg @ Rp. 10.000 total Rp. 480.000
 - E. Gula terjual 100 kg @ Rp. 16.000 total Rp. 1.600.000
 - F. Bawang Putih terjual 32 pack @ 250gr @ Rp. 7.000 total Rp. 224.000
 - G. Bawang Merah terjual 32 pack @ Rp. 8.000 total Rp. 256.000
 - H. Telur terjual 100 kg @ Rp. 24.000 total Rp. 2.400.000
 - Total Transaksi Penjualan Bapok Indag total Rp. 25.075.000
 - Pada Tanggal 18 November 2025 dilaksanakan kegiatan operasi pasar di Kecamatan Dongko. dengan Komiditas : Beras SPHP terjual 100 sak / 5kg @ Rp. 55.000 total Rp. 5.500.000, Beras Premium Setra Ramos 100 sak / 5kg @ Rp. 70.000 total Rp. 7.000.000 Minyakita terjual 240 liter @ 15.000 total Rp. 3.600.000, Tepung terjual 48 kg @ Rp. 10.000 total Rp. 480.000, Gula terjual 100 kg @ Rp. 16.000 total Rp. 1.600.000 Bawang Putih terjual 32 pack @ 250gr @ Rp. 7.000 total Rp. 224.000, Bawang Merah terjual 35 pack @ Rp. 8.000 total Rp. 256.000, Telur terjual 100 kg @ Rp. 24.000 total Rp. 2.400.000 dengan Total Transaksi Penjualan Bapok Indag total Rp. 21.060.000
 - Dinas pertanian dan pangan melakukan pembinaan kepada kelompok tani agar pengelolaan, pengolahan dan pengembangan cadangan pangan agar dapat optimal. Untuk mendukung pengelolaan lahan pertanian agar menjadi lebih produktif, tidak hanya dibutuhkan pembinaan SDM dari kelompok tani saja, namun sekaligus dari bibit / benih unggulan, penyuluhan teknis dan pendampingan petani, penguatan kelembagaan kelompok tani dan sarana-prasarana lainnya yang mendukung dalam rangka surplus hasil pertanian dan meningkatkan cadangan pangan daerah. Kegiatan pengembangan tanaman pangan dalam rangka pengembangan cadangan pangan serta kegiatan pengadaan beras cadangan pangan daerah bekerjasama dengan bulog untuk mendukung kegiatan TPID
 - Pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dan pestisida oleh tim Komisi Pengawasan Pupuk Dan Pestisida sangat mendukung kelancaran dalam penyaluran pupuk dan pestisida kepada petani dan kelompok tani, serta meminimalisir penyalahgunaan dan distribusi yang tidak tepat sasaran. monitoring ketersediaan bahan pangan pokok dipantau oleh satgas ketahanan pangan dan melaporkannya secara berkala ke satgas ketahanan pangan pusat.
 - Monitoring dan evaluasi ketersediaan dan penyaluran pupuk bersubsidi, legalitas pupuk

non subsidi dan di beberapa distributor, pengecer dan kios di kecamatan oleh tim Komisi Pengawasan Pupuk dan Pestisida (KP3) untuk memantau ketersediaan pupuk serta mendukung peningkatan hasil pertanian, sesuai dengan Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 1973 tentang pengawasan atas peredaran, penyimpanan dan penggunaan pestisida serta Peraturan Pemerintah nomor 8 tahun 2001 tentang pupuk budidaya tanaman, pemantauan distribusi pupuk bersubsidi dilaksanakan di beberapa distributor di 14 wilayah kecamatan;

- Peningkatan sarana prasarana dan pemeliharaan jalan dan jembatan oleh Dinas PUPR dalam upaya mendukung kelancaran jalur distribusi dan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Trenggalek.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Berbagai program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam mendukung TPID selama Oktober sampai Desember 2025 sangat efektif dalam mengendalikan inflasi di daerah, baik kelompok pangan dan non pangan. berikut program dan kebijakan Pemerintah Kabupaten Trenggalek selama triwulan IV Tahun 2025:

1. Operasi pasar bekerjasama dengan Bulog;
2. Sidak kelayakan makanan dan minuman di pasar dan toko retail;
3. Pemantauan harga dan kecukupan pasokan beras dan komoditas pangan secara langsung ke sejumlah pedagang di pasar dan penyalur beras Bulog gudang Trenggalek Sub Divre Tulungagung di Kabupaten Trenggalek;
4. Monev pengawasan pupuk bersubsidi dan pestisida;
5. Peningkatan sarana dan prasarana pertanian modern;
6. Pengawasan terhadap gudang dan tempat produksi pangan daerah;
7. Pengembangan dan Pemanfaatan data statistik *siskaperbapo* berbasis IT dalam bentuk data *dashboard* sebagai dasar pemantauan dan penentuan kebijakan harga komoditas pangan;

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Beberapa kebijakan dan upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah bersama TPID Kabupaten Trenggalek selama Oktober sampai Desember 2025 sangat efektif dalam menjaga inflasi tetap stabil dan terkendali, sebagai bentuk dukungan pada kegiatan pengendalian inflasi kedepan, TPID Kabupaten Trenggalek merekomendasikan beberapa hal dalam perumusan kebijakan pengendalian inflasi, diantaranya :

1. Penguatan Kelembagaan

- Melaksanakan rapat koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah dalam rangka meningkatkan kinerja TPID Kabupaten Trenggalek;
- Meningkatkan intensitas kegiatan TPID atas inisiatif sendiri antara lain *High Level Meeting TPID*, inisiasi kerjasama antar daerah dengan pihak lain;
- Arahan dan pemantauan kepada distributor dan reseller bahan pokok terutama beras maupun bahan pokok utama lainnya untuk memastikan harga tetap stabil;
- Melaksanakan rapat koordinasi dan antisipasi gejolak harga menjelang Hari Besar

2. Produksi, Distribusi, Dan Konektifitas

- Memantau perkembangan harga dan kecukupan stok komoditas pangan utama, khususnya minyak goreng, beras, telur, bawang merah, bawang putih dan cabai;
- Meningkatkan kerjasama perdagangan antar daerah melalui kemitraan berkelanjutan dengan memfasilitasi kerjasama antar daerah melalui optimalisasi peran swasta dan BUMD ataupun antara TPID Kabupaten Trenggalek dengan TPID di Kota / Kabupaten lainnya;
- Meningkatkan infrastruktur perdagangan antara lain revitalisasi sarana dan prasarana pasar baik pasar modern maupun tradisional;
- Meningkatkan sarana dan prasana jalan serta pemeliharaan jalan untuk mendukung distribusi dan konektifitas.

3. Aspek regulasi dan *monitoring*

- *Monitoring* rutin perkembangan harga melalui sidak / pemantauan harga pasar dan *dashboard* aplikasi siskaperbapo.com;
- Optimalisasi pemanfaatan informasi dan data dalam rangka mengelola dan melakukan intervensi terhadap komoditas yang bergejolak;

4. Pengelolalan ekspektasi

- Menghimbau kepada OPD terkait untuk mendukung pengendalian inflasi di Kabupaten Trenggalek melalui program dan kegiatan di opd masing - masing untuk menjaga ekspektasi masyarakat.